

GERAKAN TAMAN BACA “PERPUSTAKAAN DUSUN” DARI MAHASISWA UNTUK DESA

Ari Wibowo¹, Moch Ardi Fegumi², Muchsinin³, Faishal Nursidiq⁴, Primadi Harun Al-Rasyid⁵, Primafaza Megayana Putra⁶, Nidya Putri Lestyanti⁷, Fitria Nur Ngaini⁸, Puteri Harumsari⁹

Jurusan Hukum Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia¹

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia²

Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia³

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia⁴

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia⁵

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia⁶

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Islam Indonesia⁷

Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia⁸

Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia⁹

ABSTRACT

Books and reading are two sides of the coin are interrelated. Although it's been a variety of media to facilitate reading but still bukulah which is the main choice. Familiarize read takes the process and time to be membukumkannya in everyday life. Environmental factors and the lack of facilities greatly affect it. That's what happened in the hamlet village communities Wonosaran. For the manufacture of garden reading amid the village into one solution that can be done to improve and facilitate the public interest, especially children. Providing books by utilizing the donation and procurement of other supporting facilities involving the community in these activities as well as a separate education in this program. With the expected realization of the village library literacy read on society can be realized. Aside from the manufacture of the village library is a manifestation of concern to the community and education of students.

Keywords : Village Library, Care Read, Reading Garden, Community Service

ABSTRAK

Buku dan membaca adalah dua sisi mata uang yang saling berkaitan. Meskipun saat ini sudah beragam media dalam memfasilitasi kegiatan membaca akan tetapi tetap bukulah yang menjadi pilihan utama. Membiasakan membaca butuh proses dan waktu untuk bisa membukumkannya dalam kehidupan sehari-hari. Faktor lingkungan dan ketidakterediaan fasilitas sangat mempengaruhi hal tersebut. Itulah yang dialami pada masyarakat desa dusun Wonosaran. Untuk itu pembuatan taman baca ditengah desa menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan memfasilitasi minat baca masyarakat terutama anak-anak. Penyediaan buku-buku dengan memanfaatkan sumbangan dan pengadaan sarana pendukung lain dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan tersebut

sekaligus menjadi edukasi tersendiri dalam program ini. Dengan terwujudnya perpustakaan desa diharapkan melek baca pada masyarakat dapat terwujud. Selain dari itu pembuatan perpustakaan desa merupakan wujud kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat dan pendidikan.

Kata kunci: Perpustakaan Desa, Peduli Baca, Taman Baca, Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Membaca adalah hal yang sangat penting dalam memajukan setiap pribadi manusia maupun suatu bangsa. Dengan membaca, kita dapat memperluas wawasan dan mengetahui dunia. Namun sebuah persoalan membaca yang selalu mengemuka, terutama di kalangan pelajar, adalah bagaimana cara menimbulkan minat dan kebiasaan membaca. Banyak negara berkembang memiliki persoalan yang sama, yaitu kurangnya minat membaca di kalangan masyarakat.

Generasi muda adalah generasi dengan penuh potensi dan daya kreasi untuk dikembangkan baik mental, intelektual dan spiritual. Dimasa depan generasi muda di harapkan mampu meneruskan perjuangan hidup dan mencapai kesuksesan untuk dirinya sendiri, masyarakat bahkan bagi bangsa dan Negara. Mengacu pada pandangan tersebut, maka dibutuhkan generasi muda yang berwawasan luas, berkompentensi, berani dan penuh dengan ide segar demi pembaharuan yang lebih baik.

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi semakin pesat. Informasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia tersebar luas dan mudah di dapatkan. Dan semuanya itu akan berdampak pada dua kemungkinan, yakni dampak positif dan negatif. Kemampuan menyaring informasi secara tepat dan tanggung jawab sangat di butuhkan demi pertumbuhan generasi muda yang positif.

Masa muda ialah masa yang harus dilewati oleh setiap orang. Namun, sebagian dari kita ada yang menikmatinya dan tidak sedikit pula dari kita yang tertatih – tatih untuk melewatinya. Tak jarang generasi muda sekarang ini salah jalan, melakukan hal-hal ataupun kegiatan yang tidak bermanfaat dan berguna, seperti kebiasaan berfoya-foya, nongkrong tidak jelas, bahkan ada yang mengonsumsi narkoba.

Oleh karena itu, berangkat dari kenyataan tersebut, dusun Wonosaran yang merupakan sebuah dusun yang jauh dari fasilitas penunjang pendidikan seperti perpustakaan dan jika ada perpustakaan yang dekatpun tidak dapat melayani semua masyarakat secara optimal. Sebagian dari anggota masyarakat dusun Wonosaran juga masih menjalani pendidikan. Mulai dari taman kanak-kanak, hingga perguruan tinggi, ditambah lagi dengan adanya kelompok Tani, kelompok PKK, dan lainnya yang kesemuanya ini selalu aktif dalam pengembangan diri baik dalam kelompok maupun individu, untuk terus berkarya, berusaha dan berwiraswasta.

Semua dari elemen masyarakat dusun Wonosaran ini tentunya sangat berkaitan atau tidak lepas dari sarana pembimbing yang berupa buku. Maka dari itu dalam pengabdian masyarakat kali ini menggagas pendirian Perpusstakaan Dusun sebagai salah satu sarana penunjang untuk memenuhi kebutuhan buku bagi masyarakat. Selain itu perpustakaan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jalan untuk mencapai SDA yang berkualitas dimasa mendatang.

Latar Belakang

Kondisi masyarakat dusun Wonosaran membutuhkan ilmu-ilmu yang sangat penting dan perlu untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi masyarakat yang sedang menjalankan pendidikan maupun warga masyarakat yang senantiasa meningkatkan kreativitasnya dalam bekerja dan berusaha dan bersaing sehat dalam bidangnya masing-masing. Sehingga dengan adanya perpustakaan ini masyarakat yang mulanya kesulitan dalam memperoleh buku sebagai sumber informasi dengan harus membeli, bisa memanfaatkan perpustakaan ini sekaligus akan mengefisienkan waktu, biaya, dan tenaga mereka.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini diadakan dengan tujuan :

1. Mengembangkan kreativitas anak-anak, pemuda-pemudi dan masyarakat seluruhnya untuk menghasilkan SDM yang cerdas, mandiri dan unggul.
2. Membangun minat baca anak, remaja dan orang tua dusun Wonosaran khususnya.
3. Sebagai tempat penyaluran/pelayanan ilmu kepada masyarakat agar lebih mudah memperoleh informasi yang dekat, mudah dijangkau, murah dan cepat.
4. Mengoptimalkan sumber daya lingkungan secara berdaya guna dan berhasil guna siring dengan perkembangan IPTEK.
5. Perbaikan dan pengembangan diri masyarakat

Sasaran Kegiatan

Mulai dari anak-anak usia sekolah (TK dan SD), remaja (SMP, SMA, Perguruan Tinggi), para orang tua, dan pada dasarnya pengadaan perpustakaan desa ini memiliki target sasaran seluruh masyarakat Dusun Wonosaran, Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan program bina masyarakat desa pengadaan perpustakaan dusun ini diawali dengan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan masyarakat, meliputi latar belakang pendidikan, sosial dan pekerjaan masyarakat desa. Selanjutnya juga dilakukan wawancara guna menambah keakuratan data terkait rencana pengadaan perpustakaan di desa. Setelah semua informasi dirasa cukup kemudian dilakukan sosialisasi dengan masyarakat dusun wonosaran sekaligus untuk mengajak masyarakat untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan program ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Prapelaksanaan

Sebelum pembuatan perpustakaan dusun ada beberapa hal yang dilakukan yaitu observasi dan wawancara.

Hari	Waktu	Responden	Metode
Selasa	11.00-13.00	Bapak Suyono (Dukuh Wonosaran), Ibu Suparni (Dukuh Wonosaran), Slamet Mujiono (Kepala Desa Tawang Sari)	Wawancara

Rabu	09.30-16.30	Ib Suti (Tendik Tk Mekarsari), Sumarno (Ketua Karang Tarun), Bapak Syururi (Pemuka Agama)	Diskusi dan Wawancara
------	-------------	--	--------------------------

Tabel 1. Tabel observasi dan wawancara

Selain menggunakan metode observasi yaitu pengamatan keadaan dan lingkungan Padukuhan Wonosaran, kami selaku penulis juga melakukan wawancara kepada sejumlah tokoh masyarakat. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh informasi yang lengkap agar dalam pembuatan program kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat terealisasi dan sesuai sasaran.

Berdasarkan survey dan observasi yang penulis lakukan diperoleh gambaran mengenai kekurangan dan kelebihan dusun Wonosaran. Oleh karenanya, sebagai wujud kepedulian dan pemecahan masalah yang ada maka penulis ingin memberdayakan beberapa aspek yang masih kurang dan perlu dicermati, yakni peningkatan sarana, pengetahuan dan pendidikan yang harus ditambah. Salah satu wujud dari itu adalah akan dibuat perpustakaan dusun.

a. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini meliputi pengumpulan buku, persiapan tempat yang akan digunakan sebagai perpustakaan, persiapan pengadaan dan proses pembuatan perpustakaan.



Gambar 1 : Mahasiswa bersama masyarakat gotong royong membuat perpustakaan dusun

Adapun buku didapat dari sumbangan dan dibeli. Buku yang terkumpul belum cukup banyak meskipun sudah mencukupi.



Gambar 2: Proses pengumpulan buku
Dibawah ini merupakan tabel waktu pembuatan perpustakaan dusun.

4. KESIMPULAN

Perpustakaan desa merupakan program dimana penciptaan perpustakaan desa ini mempunyai maksud untuk meningkatkan minat baca warga Wonosaran sehingga akan meningkatkan kualitas SDM maupun pendidikan warga Wonosaran. Untuk itu buku-buku yang disediakan dapat dibaca dan dijadikan referensi, dapat berguna dan dapat dipergunakan sebaik mungkin. Walaupun buku yang terkumpul tidak seberapa jumlahnya semoga akan bermanfaat bagi kemajuan dusun Wonosaran.

5. REFERENSI

- Indonesia, Departemen Agama. 2003. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan di Pondok pesantren. Jakarta. Ditkekapotren Depag.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. Dasar-dasar ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta. Jurusan Ilmu Perustakaan fakultas Adab.
- Yulia, Yuyu,. 1994. Pengadaan Bahan Pustaka. Jakarta: Universitas Terbuka